

## Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar

**Sri Oktavia Ningsih**

SD Negeri 03 Air Dikit

srioktavianingsih9@gmail.com

**Abstrak:** Media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, terutama di jenjang Sekolah Dasar. Artikel ini ditulis untuk menjelaskan tentang peranan media audio visual dalam meningkatkan proses dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Metode penulisan artikel ini adalah dengan menelusuri berbagai referensi di jurnal ilmiah yang berkaitan dengan peranan media audio visual dalam meningkatkan proses belajar dan hasil belajar mengajar pendidikan agama Islam, lalu menganalisisnya dan menyajikannya secara sistematis di dalam artikel ini. Hasil artikel ilmiah ini menyajikan empat topik bahasan yaitu : 1) Pengertian media audio visual, 2) Jenis-jenis media audio visual, 3) Peranan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan 4) Mengembangkan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil kajian ini penulis menyimpulkan bahwa media audio visual sangat berperan sekali dalam meningkatkan proses dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** Peranan, Media Audio Visual, Proses Dan Hasil Belajar PAI

### Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemanfaatan media dalam pengajaran seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian dari guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu setiap pendidik perlu mempelajari bagaimana memilih dan menetapkan media pembelajaran agar pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar dengan optimal. Sekalipun media pembelajaran ini masih sering diabaikan dengan berbagai alasan.

Salah satu media pembelajaran yang perlu dikembangkan oleh guru yaitu media audio visual, yang sesuai dengan kemajuan teknologi sekarang ini. Salah satu contohnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi 'Whudu' dan Shalat. Anak-anak akan lebih mudah memahami jika disajikan video cara-cara berwudhu dan salat dari pada guru menjelaskan dengan buku paket dengan metode ceramah.

Berbeda dengan artikel-artikel sebelumnya yang membahas tentang media audio visual secara umum, artikel ini lebih menekankan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran dan sebagai pedoman bagi guru untuk mengembangkan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas penulis merasa perlu dan tertarik untuk menulis artikel ini. Yang mana pokok-pokok yang dibahas dalam artikel ini yaitu: 1) Pengertian media audio visual, 2) Jenis-jenis media audio visual, 3) Peranan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan 4) Mengembangkan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode library research yaitu dengan menelusuri berbagai referensi di jurnal ilmiah yang berkaitan dengan

peranan media audio visual dalam meningkatkan proses belajar dan hasil belajar mengajar pendidikan agama Islam, lalu menganalisisnya dan menyajikannya secara sistematis.

## Hasil Penelitian

### *Pengertian Media Audio Visual*

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Hal ini didukung dengan menurut Arsyad (2015:10), Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Menurut Karim (2014:7), media pembelajaran adalah suatu perantara yang menghubungkan si penyampai pesan dengan si penerima pesan, dalam hal ini pesan berupa materi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dalam hal yang berhubungan dengan program pendidikan.<sup>1</sup>

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>2</sup>

Jadi media pembelajaran bisa dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya, proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, maka media pembelajaran bisa dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut.

Salah satu jenis media pembelajaran yaitu media audio visual. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audio visual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam mengeluarkan pengetahuan, sikap, dan ide.<sup>3</sup>

Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013: 30) menyatakan Audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Ciri-ciri utama media audio visual adalah sebagai berikut: a. Bersifat linear. b. Menyajikan visualisasi yang dinamis. c. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya. d. Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak. e. Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif. f. Umumnya berorientasi kepada guru, dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang rendah.<sup>4</sup>

Menurut (Hermawan, 2007), Media audio visual diartikan sebagai media instruksional modern yang telah sesuai berdasarkan zamannya yang berkaitan dengan hal yang bisa dilihat maupun didengar. Dengan kata lain, media yang memanfaatkan perkembangan zaman untuk melakukan penyampaian informasi dengan lebih jelas.

<sup>1</sup> (2022, Januari 15). Pengertian Media Pembelajaran - EduChannel Indonesia. Diambil pada November 22, 2022, dari <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-media-pembelajaran.html>

<sup>2</sup> (2021, November 10). Pengertian Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya, Menarik .... Diambil pada November 22, 2022, dari <https://www.merdeka.com/jatim/pengertian-media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya-menarik-diketahui-klm.html>

<sup>3</sup> "Pengertian, Manfaat, dan Jenis Media Audio Visual." 31 Des. 2021, <https://naikpangkat.com/pengertian-manfaat-dan-jenis-media-audio-visual/>. Diakses pada 22 Nov. 2022.

<sup>4</sup> "BAB II TEORI TENTANG MEDIA VIDEO AUDIO VISUAL DAN ...." <https://sc.syekhunjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214121110115.pdf>. Diakses pada 22 Nov. 2022.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai pengertian media audio visual, media audio visual dapat diartikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar dengan tujuan untuk memudahkan penyampaian materi kepada siswa, sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran.

### ***Jenis-Jenis Media Audio Visual***

Adapun jenis-jenis media audio visual adalah sebagai berikut:

#### 1. Audio-Visual Murni

Audio-visual murni atau sering disebut dengan audio-visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, unsur suara maupun unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber.

##### a. Film Bersuara

Film bersuara ada berbagai macam jenis, ada yang digunakan untuk hiburan seperti film komersial yang diputar di bioskop-bioskop. Akan tetapi, film bersuara yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah film sebagai alat pembelajaran. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa sehubungan dengan apa yang dipelajari. Film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan tema pembelajaran
- 2) Dapat menarik minat siswa
- 3) Benar dan autentik
- 4) *Up to date* dalam setting, pakaian dan lingkungan
- 5) Sesuai dengan tingkat kematangan siswa
- 6) Perbendaharaan bahasa yang benar.

##### b. Video

Video sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video. Tapi tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.

##### c. Televisi

Selain film dan video, televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak.

#### 2. Audio-Visual tidak murni

Audio Visual tidak murni yaitu media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio-visual tidak murni ini sering disebut juga dengan audio-visual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti Sound slide (Film bingkai suara). Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio-visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau filmstrip termasuk media audio-visual saja atau media visual diam plus suara. Gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis system multimedia yang paling mudah diproduksi. Media pembelajaran gabungan slide dan tape dapat digunakan pada berbagai lokasi dan untuk berbagai tujuan

pembelajaran yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respon emosional.<sup>5</sup>

### ***Peranan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam***

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik difasilitasi untuk terlibat secara aktif mengembangkan potensi dirinya menjadi berkompotensi. Dalam pembelajaran PAI, agar bahan pelajaran yang diberikan lebih mudah untuk dipahami oleh siswa, diperlukan media yang membantu dalam proses penyampaian tersebut. Melalui media (alat bantu), diharapkan akan terjadi persepsi yang sama antara guru dan siswa. Mengingat Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam mencapai ketentraman batin dan kesehatan mental pada umumnya

Dalam perkembangan kognitif anak, media audio visual sangat bermanfaat bagi anak, karena dengan media audio visual anak-anak belajar sambil bermain sehingga makna yang terkandung dalam lagu dapat dipahami anak-anak. Peralatan audio visual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan pandang dan dengar, tetapi sebagai alat teknologis yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman kongkret kepada siswa. Manfaat menggunakan audio visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah dalam menyampaikan dan menerima pembelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
2. Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, hal ini disebabkan karena sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang dibuat semenarik mungkin membuat anak tertarik dan mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih banyak.
3. Mengekalkan pengertian yang didapat, karena selain bisa menampilkan gambar, grafik, diagram ataupun cerita. Sehingga mengekalkan pengertian. Pembelajaran yang diserap melalui penglihatan (visual) sekaligus dengan pendengaran (audio) dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.
4. Tidak membosankan, maksudnya ialah karena sifatnya yang variatif, siswa dalam pembelajaran tidak merasa bosan, karena sifatnya yang beragam film, tiga dimensi atau empat dimensi, dokumenter dan yang lainnya. Hal ini dapat menciptakan sesuatu yang variatif tidak tidak membosankan para siswa.<sup>6</sup>

Levie dan Lanz dalam (Arsyad, 2010:16) mengemukakan empat fungsi media audio-visual yaitu:

- a. Fungsi Atensi. Di sini media audio visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran,
- b. Fungsi afektif. Di sini media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar, misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau ras,

---

<sup>5</sup> "Pengertian dan Jenis Media Audio-Visual - ALAKSAMANA BLOG." 15 Apr. 2018, <https://alaksamana.blogspot.com/2018/04/pengertian-dan-jenis-media-audio-visual.html>. Diakses pada 22 Nov. 2022.

<sup>6</sup> "Manfaat Audio Visual - ALAKSAMANA BLOG." 14 Feb. 2017, <https://alaksamana.blogspot.com/2017/02/manfaat-audio-visual.html>. Diakses pada 23 Nov. 2022.

- c. Fungsi kognitif. Di sini media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar,
- d. Fungsi kompensatoris. Di sini media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah untuk membaca juga mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali<sup>7</sup>

Pemanfaatan media audio visual berupa film yang merupakan alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpancang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dibaca saja atau didengar saja. Adapun manfaat dan karakteristik dari film adalah sebagai berikut:

1. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
2. Mampu menggambarkan peristiwa peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
3. Film dapat membawa anak dari negara yang satu ke negara yang lain dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
4. Film dapat di ulangi bila perlu untuk menambah kejelasan
5. Pesan yang akan disampaikan cepat dan mudah diingat
6. Mengembangkan pikiran dan dan pendapat para siswa
7. Mengembangkan imajinasi peserta didik.
8. Memperjelas hal-hal yang yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis
9. Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang
10. Film sangat baik untuk menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu keterampilan dan lain-lain.
11. Semua peserta didik dapat belajar dari film, baik yang panai maupun yang kurang pandai.
12. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar. (Ernanida & Yusra, 2019: 108).

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI menurut penulis sangat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam implementasinya guru dapat menggunakan media ini untuk mata pelajaran agama di sekolah.

Contoh penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar di antaranya:

1. Dalam materi yang berhubungan dengan Fiqih, bisa disajikan video tentang tata cara berwhudu, tata cara shalat, dan lain-lain
2. Dalam materi yang berhubungan dengan SKI seperti keteladanan para nabi dan rasul, kisah-kisah sahabat Rasulullah, bisa disajikan video atau film tentang kisah Nabi dan sahabat tersebut
3. Dalam materi yang berhubungan dengan akhlak, misalnya materi tentang akhlak terpuji, bisa disajikan video-video yang berhubungan dengan akhlak tersebut.
4. Dalam materi yang berhubungan dengan Al-Qur'an Hadist, misalnya materi Surat An-Nas, disajikan video anak sedang membaca Surat An-Nas.. dll

---

<sup>7</sup> "BAB II TEORI TENTANG PENERAPAN MEDIA AUDIO-VISUAL DAN ...." <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21413113133.pdf>. Diakses pada 23 Nov. 2022.

### ***Mengembangkan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar***

Pemanfaatan media audio visual berupa film yang merupakan alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah pemanfaatan film menurut Munadi (2013) dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan hal hal sebagai berikut:

1. Film harus dipilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hubungan film dengan tujuan pembelajaran. Film untuk tujuan kognitif dapat digunakan untuk mengajarkan pengenalan makna sebuah konsep. Seperti konsep jujur, sabar, demokrasi dan lain-lain. Film untuk tujuan psikomotorik dapat digunakan untuk memperlihatkan contoh suatu keterampilan yang harus ditiru. Misalnya keterampilan gerak karena media ini mampu untuk memperjelas gerak dan memperlambat atau mempercepatnya. Film paling tepat bila digunakan untuk mempengaruhi sikap emosi.
2. Guru harus mengenal film yang tersedia dan terlebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran.
3. Sesudah film dipertunjukkan perlu diadakan diskusi, yang juga perlu disiapkan sebelumnya
4. Adakalanya film tertentu dapat diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan bagian-bagian tertentu.
5. Sesudah itu dapat di test berapa banyakkah yang dapat mereka tangkap dari film itu. (Ernanida & Yusra, 2019: 110)

Menurut Basuki dan Farida (1992:78) ada tiga langkah pokok prosedur penggunaan media pembelajaran yang perlu diikuti, yaitu: a) persiapan, b) pelaksanaan, c) tindak lanjut. Dibawah ini adalah langkah langkah penggunaan media audio-visual tersebut, disini media nya adalah film dan video dan mata pelajarannya adalah SKI, dan dijabarkan sebagai berikut:

1. Persiapan, terdiri dari:
  - a. mempelajari, menyiapkan, dan memastikan alat dapat berfungsi, dan
  - b. mengkondisikan siswa untuk mengamati film dokumenter.
2. Pelaksanaan (penyajian), terdiri dari:
  - a. mengarahkan siswa mengamati dan mencatat materi yang penting dari film dokumenter "dinasti umayyah",
  - a. tanya-jawab mengenai film,
  - b. meminta siswa menceritakan film secara ringkas, dan
  - c. menjelaskan lebih lanjut materi pelajaran.
3. Tindak Lanjut, terdiri dari:
  - a. meminta siswa berdiskusi, dan
  - b. meminta siswa melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.<sup>8</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menggunakan media audio-visual memiliki 3 langkah yaitu: Persiapan, Pelaksanaan (penyajian) dan Tindak Lanjut.

---

<sup>8</sup> "BAB II TEORI TENTANG MEDIA VIDEO AUDIO VISUAL DAN ...."  
<https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214121110115.pdf>. Diakses pada 23 Nov. 2022.

## Kesimpulan

Media audio visual adalah media yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar dengan tujuan untuk memudahkan penyampaian materi kepada siswa, sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran.

Jenis dari media audio visual adalah audio visual murni dan audio visual tidak murni, Audio visual murni contohnya film bersuara, video dan televisi. Sedangkan audio visual tidak murni contohnya sound slide (film bingkai suara).

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI sangat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama islam sangat baik karena dapat meningkatkan efektivitas penyajian materi pendidikan agama islam di sekolah dasar. Dengan menggunakan media tersebut materi pelajaran dapat disajikan dengan lebih menarik dan suasana pembelajaran dapat efektif.

Untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik, media audio visual dapat dikembangkan pemanfaatannya. Untuk itu diperlukan langkah-langkah penggunaannya yaitu Persiapan, Pelaksanaan (penyajian) dan tindak lanjut.

## Bibliografi

- (n.d.). BAB II TEORI TENTANG MEDIA VIDEO AUDIO VISUAL DAN PRESTASI BELAJAR A. Media Video Audio Visual 1. Pengertian Media Video Audio. Retrieved November 23, 2022, from <https://sc.syekhnuurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214121110115.pdf>
- Elisa, E. (2022, January 15). *Pengertian Media Pembelajaran*. EduChannel Indonesia. Retrieved November 23, 2022, from <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-media-pembelajaran.html>
- Ernanida, & Yusra, R. A. (2019, April). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Murabby*, 2(1), 108. 2615-2061
- Iriansyah. (2017, February 14). *Manfaat Audio Visual*. ALAKSAMANA BLOG. Retrieved November 23, 2022, from <https://alaksamana.blogspot.com/2017/02/manfaat-audio-visual.html>
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019, Desember 1). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Al Murabby*, 5. 2086-9932
- Pengertian dan Jenis Media Audio-Visual*. (2018, April 15). ALAKSAMANA BLOG. Retrieved November 23, 2022, from <https://alaksamana.blogspot.com/2018/04/pengertian-dan-jenis-media-audio-visual.html>
- Pengertian, Manfaat, dan Jenis Media Audio Visual*. (2021, December 31). NaikPangkat.com. Retrieved November 23, 2022, from <https://naikpangkat.com/pengertian-manfaat-dan-jenis-media-audio-visual/>
- Pengertian Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya, Menarik Diketahui | merdeka.com*. (2021, November 10). Merdeka. Retrieved November 23, 2022, from <https://www.merdeka.com/jatim/pengertian-media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya-menarik-diketahui-klm.html>

